

LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKIP)
TAHUN 2020



DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN FLORES TIMUR

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 menggambarkan tentang Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2020 berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 – 2022. Gambaran dimaksud tentu saja tentang keberhasilan maupun kegagalan yang dialami.

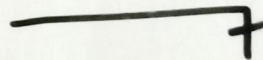
Kami menyadari bahwa LKIP Tahun 2020 yang disusun ini belum sempurna dan belum menyajikan pengukuran dan penilaian sesuai dengan Sistem AKIP. Untuk itu diharapkan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan penyusunan LKIP di masa yang akan datang.

Kiranya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik pemerintah, legislatif maupun masyarakat umum.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu memberkati kita sekalian dalam pengabdian dan pelayanan kepada Negara dan Lewo Tanah .

Larantuka, 15 Januari 2021

Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Flores Timur,



SERVULUS SATELE DEMOOR, S.Hut

Pembina Tk.I

NIP. 197112172000121002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. LINGKUNGAN STRATEGIS	1
C. PERMASALAHAN UTAMA (<i>STRATEGIC ISSUED</i>)	5
D. TUJUAN DAN MANFAAT LKIP	5
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN	6
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	8
A. RENCANA STRATEGIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP	8
B. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2020	13
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020	15
B. ANALISIS DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA	16
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN	30
BAB IV : PENUTUP	35
LAMPIRAN	
- Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2020	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kondisi Kepegawaian Menurut Tingkat Pendidikan, Pangkat/Golongan	2
Tabel 1.2 Keadaan/Kondisi Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Struktural	3
Tabel 1.3 Kondisi Tenaga Honor Menurut Tingkat Pendidikan	3
Tabel 3.1 Pencapaian Target Kinerja Sasaran Meningkatnya Efisiensi dan Efektivitas Pelaksanaan Program, Kegiatan serta Pengelolaan Keuangan	17
Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM DINAS LINGKUNGAN HIDUP

1. Kedudukan SKPD

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur berkedudukan di Larantuka dan dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur adalah membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang lingkungan hidup.

Fungsi Pokok Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur adalah :

- a. Perumusan kebijakan bidang lingkungan hidup.
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup.
- c. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang lingkungan hidup.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

B. LINGKUNGAN STRATEGIS

1. Letak Geografis dan Sumber Daya Alam: --

2. Sumber Daya Manusia :

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Lingkungan Hidup didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 261 orang (kondisi per 31 Desember 2019) sebagai berikut :

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) :

- Laki – laki : 18 orang
- Perempuan : 12 orang

Keadaan/kondisi Pegawai Negeri Sipil berjumlah 30 (tigapuluh) orang dengan jumlah tersebut dibagi sesuai tingkat pendidikan dan pangkat/golongan seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Kondisi Kepegawaian
Menurut tingkat pendidikan, pangkat/golongan

Pangkat/ Golongan	Tingkat Pendidikan					
	S2	S1	SM/D3	SLTA	SLTP	SD
IV	1	4	-	-	-	-
III	-	13	1	5	-	-
II	-	-	-	5	-	1
I	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1	17	1	10	-	1

Data pada Tabel 1.1 tersebut menggambarkan bahwa pegawai yang memiliki tingkat pendidikan S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 17 (tujuhbelas) orang, SM/D3 sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 10 (sepuluh) orang, SLTP sebanyak - (nol) orang dan SD sebanyak 1 (satu) orang.

Keadaan/kondisi Pegawai Negeri Sipil yang menduduki jabatan struktural sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Keadaan/kondisi Pegawai Negeri Sipil
Menurut Jabatan Struktural

Tingkatan / Eselon	Kondisi per 31 Desember 2020		
	Formasi	Terisi	Lowong
II	1	1	-
III	5	5	-
IV	14	13	1
Jumlah	20	19	1

Data pada tabel 1.2 diatas menunjukan bahwa jumlah jabatan struktural sesuai dengan tingkatan eselonering sebanyak 20 (duapuluh) jabatan. Terdapat 2 (dua) jabatan eselonering yang belum terisi.

2. Pegawai Honorarium/Pengawai Kontrak :

- Laki – laki : 175 orang
- Perempuan : 56 orang

Keadaan/kondisi tenaga honor sebagaimana jumlah tersebut dibagi menurut tingkat pendidikan seperti tabel berikut:

Tabel 1.3
Kondisi Tenaga Honor Menurut Tingkat Pendidikan

Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan				
	S1	SM/D3	SLTA	SLTP	SD
Laki-laki	11	10	98	32	24
Perempuan	7	7	30	8	4
Jumlah	18	17	128	40	28

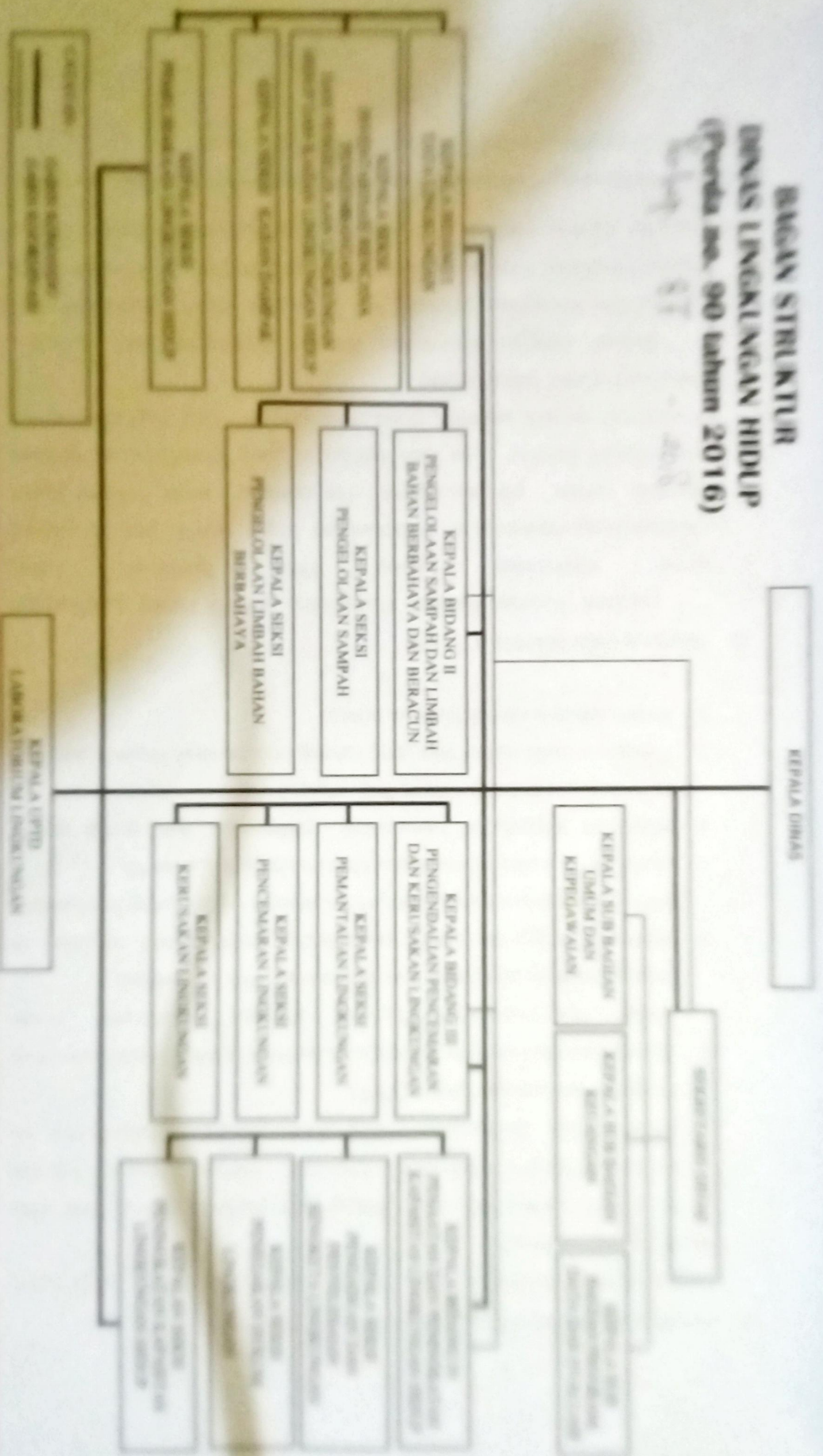
Data pada tabel tersebut menunjukan bahwa pada tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup mempekerjakan sebanyak 231 (dua ratus tiga puluh satu) orang tenaga honorer terdiri dari tenaga operasional perkantoran 34 (tiga puluh empat) orang dan tenaga lapangan sebanyak 197 (seratus sembilan puluh satu) orang.

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur, Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Daerah Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - Sub Bagian Keuangan.
 - Sub Bagian Program, Data dan Evaluasi.
- c. Bidang Tata Lingkungan;
 - Seksi Inventarisasi, Rencana Pengembangan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.
 - Seksi Kajian Dampak Lingkungan.
 - Seksi Pemeliharaan Lingkungan Hidup.
- d. Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
 - Seksi Pengelolaan Sampah.
 - Seksi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- e. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan;
 - Seksi Pemantauan Lingkungan.
 - Seksi Pencemaran Lingkungan.
 - Seksi Kerusakan Lingkungan.
- f. Bidang Pnaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
 - Seksi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan.
 - Seksi Penegakan Hukum Lingkungan.
 - Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup.
- g. UPTD Laboratorium Lingkungan.

BAGAN STRUKTUR DINAS LINGKUNGAN HIDUP (Perda no. 90 tahun 2016)



C. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Adapun permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup sebagai berikut:

1. Minimnya sarana atau alat pengangkut sampah (*dump truck* dan motor gerobak) sehingga timbunan sampah pada Tempat Pembuangan Sementara (TPS) tidak terangkut seluruhnya ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
2. Kondisi kendaraan roda 6 berupa *dum truck* adalah kendaraan yang sudah tua sehingga banyak alat-alat kendaraan rusak mengakibatkan pengangkutan sampah ke TPA terhambat.
3. Minimnya anggaran untuk mendukung program dan kegiatan di bidang lingkungan hidup diakibatkan adanya wabah yang menyerang dunia umumx dan Flores Timur khususnya yaitu Covid 19.
4. Minimnya kepedulian pemerintah, masyarakat dan dunia usaha terhadap upaya pengelolaan lingkungan hidup.
5. Kebijakan pada sektor lain yang kurang berwawasan lingkungan.
6. Belum adanya alat uji kualitas udara.

D. TUJUAN DAN MANFAAT LKIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur bertujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur penyelenggara Pemerintah, serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah secara periodik, guna mewujudkan Tata Kepemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur ini diharapkan dapat bermanfaat untuk

- 1) Mendorong Dinas Lingkungan Hidup untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan berdasarkan peraturan perundang-undangan / regulasi yang berlaku, secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- 2) Menjadikan Dinas Lingkungan Hidup sebagai lembaga pemerintah yang akuntabel dan beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat.
- 3) Menjadi alat untuk memperoleh masukan dan umpan balik dari stakeholder dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Lingkungan Hidup.
- 4) Menjamin terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada Dinas Lingkungan Hidup

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja berisi tentang pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup selama tahun 2020. Capaian kinerja 2020 tersebut diukur dan dinilai berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2020 yang telah disusun pada awal tahun anggaran.

Rencana Kinerja Dinas Lingkungan Hidup tahun 2020 merupakan jabaran dari Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup tahun 2017-2022. Indikator yang ditetapkan pada Rencana Kinerja ini sedapat mungkin menggambarkan satuan atau dimensi yang terukur dan operasional. Dengan demikian, penilaian kinerja yang dilakukan atas dasar Rencana Kinerja ini diharapkan dapat menggambarkan capaian kuantitatif setiap sasaran.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup tahun 2020, yang memuat tentang berbagai informasi program dan kegiatan dalam kurun waktu satu tahun disusun sesuai sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menyajikan Gambaran Umum Organisasi (tugas pokok dan fungsi), Lingkungan Strategis (sumber daya manusia, struktur organisasi), Permasalahan Utama, Tujuan dan Manfaat LKIP serta Sistematika Penyajian.

Bab II Perencanaan Strategis dan Penetapan Kinerja

Menyajikan visi, misi, tujuan, sasaran dan Penetapan Kinerja.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Menyajikan tentang Pengukuran Kinerja, Pencapaian Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan.

Bab IV Penutup

Lampiran-Lampiran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP

1. Visi

Visi Dinas Lingkungan Hidup adalah Visi Kabupaten Flores Timur yang termuat dalam RPJMD 2017 – 2022 yaitu “ Flores Timur Sejahtera dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata ”.

Makna visi tersebut adalah :

- a. Flores Timur sejahtera adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat Flores Timur agar dapat hidup layak dan harmonis serta mampu mengembangkan diri dan lingkungannya.
- b. Desa Membangun Kota Menata adalah Desa/Kota yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakatnya pada aspek Sosial, Ekonomi dan Ekologi sehingga menjadi tempat yang nyaman untuk permukiman dan pelayanan kemasyarakatan. Desa membangun Kota menata merupakan satu kesatuan gerak seluruh masyarakat Flores Timur, baik yang berada di desa maupun di kota untuk mewujudkan kemandirian dan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi lokal menuju Flores Timur Sejahtera.

2. Misi

Dinas Lingkungan Hidup melaksanakan 3 (tiga) misi untuk mencapai Visi Kabupaten Flores Timur sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

- a. Misi kedua : Selamatkan infrastruktur Flores Timur

Makna misi kedua : agar Flores Timur lima tahun ke depan mampu mewujudkan infrastruktur Flores Timur yang terjamin kualitas dan kuantitasnya dan mampu meningkatkan kinerja transportasi dan memperlancar aksesibilitas wilayah.

b. Misi keempat: Selamatkan laut Flores Timur

Makna misi keempat : agar wilayah laut Flores Timur sebagai tempat kehidupan petani nelayan terpelihara ekosistem dan potensinya agar memberi jaminan kehidupan yang layak bagi nelayan dan masyarakat pesisir Flores Timur.

c. Misi Kelima : Reformasi birokrasi.

Makna misi kelima : agar terwujudnya pemerintahan yang berdasarkan prinsip *good governance* dan *clean government*.

3. Faktor Penentu Keberhasilan

Identifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan merupakan faktor penting dalam perencanaan strategis. Hal ini harus dilalui agar Dinas Lingkungan Hidup mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis. Faktor-faktor penentu keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Faktor-faktor penentu keberhasilan yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

- 1) Ketersediaan anggaran yang cukup untuk pengelolaan lingkungan hidup dan kebersihan, baik dari APBD II maupun dari APBN (DAK Bidang Lingkungan Hidup).
- 2) Ketersediaan regulasi dan kebijakan dari Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat sebagai acuan dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta pelayanan kebersihan.
- 3) Ketersediaan SDM Bidang Lingkungan Hidup dan Kebersihan yang berkualitas.
- 4) Adanya dukungan yang bersumber dari dunia usaha dan seluruh lapisan masyarakat dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup dan kebersihan.

4. Tujuan dan sasaran

Rumusan tujuan dan sasaran Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut

Misi II : Selamatkan Infrastruktur Flores Timur	
Tujuan	Sasaran
Mempertahankan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup serta Berkurangnya Resiko Bencana.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup
Misi IV : Selamatkan Laut Flores Timur	
Terselamatkannya Ekosistem Laut	- Meningkatnya Kelestarian Sumber Daya Hayati Laut - Meningkatkan Penyelamatan, Pengawasan dan Konservasi Laut.
Misi V: Reformasi Birokrasi	
Mewujudkan disiplin aparatur dan keserasian kerja didukung oleh sarana prasarana yang memadai demi meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat.	Meningkatnya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan keuangan.

5. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran tersebut selanjutnya dijabarkan dalam strategi atau cara mencapai masing-masing tujuan dan sasaran dalam bentuk kebijakan-kebijakan dan program-program.

Pada perencanaan strategis Dinas Lingkungan Hidup, kebijakan dan program yang dirumuskan untuk setiap tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

Misi II : Selamatkan Infrastruktur Flores Timur			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Program
Mempertahankan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup serta Berkurangnya Resiko Bencana.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Mengurangi Pencemaran dan Pengrusakan Lingkungan Hidup	1. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan 2. Program Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup 3. Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam 4. Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam 5. Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan Hidup
			6. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Misi IV : Selamatkan Laut Flores Timur

Terselamatkannya Ekosistem Laut	Meningkatnya Kelestarian Sumber Daya Hayati Laut	Peningkatan Kawasan Konservasi Laut dan Rehabilitasi Terumbu Karang	1. Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam
---------------------------------	--	---	---

Misi V: Reformasi Birokrasi

Mewujudkan disiplin aparatur dan keserasian kerja didukung oleh sarana prasarana yang memadai demi meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat.	Meningkatnya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan keuangan.	Meningkatkan pengelolaan program, kegiatan serta keuangan pada Dinas Lingkungan Hidup dalam satuan anggaran	1. Program pelayanan Administrasi perkantoran 2. Program peningkatan sarana prasarana aparatur 3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan 4. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia.
		Melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi aparatur di bidang lingkungan hidup	1. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

B. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2020

Perencanaan kinerja/perjanjian kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik. Perjanjian kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengecek apakah organisasi telah melaksanakan delegasi wewenang yang diamanahkan.

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perjanjian kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan adanya perjanjian kinerja tersebut diharapkan dapat fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi secara lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada lagi kegiatan instansi yang tidak terarah.

Sasaran dan indikator kinerja utama yang diharapkan terwujud pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Sasaran Strategis 1	
Meningkatnya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, kegiatan serta pengelolaan keuangan	
Indikator Kinerja	Target
Persentase pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan keuangan	95%

Sasaran Strategis 2**Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup**

Laporan Pemantauan Pelaksanaan RKL dan RPL	100%
Jumlah Dokumen Hasil Kajian	2 dokumen
Jumlah Usaha yang memiliki dokumen (in lingkungan (AMDAL, UKL-UPL, dan SPPH)	154 jenis usaha/kegiatan
Jumlah layanan pengaduan yang ditindaklanjuti	15 kasus
Jumlah Usaha yang diawasi	10 usaha
Jumlah TPA Sampah yang dikelola	2 TPA
Jumlah buku laporan Monev	2 Dokumen
Luas Hutan dan lahan yang direhabilitasi	3 Lokasi (8 Ha)
Jumlah Anggota Masyarakat yang di edukasi	600 orang
Tertaksananya belanja alat, bahan kimia	1 paket
Jumlah Penataan dan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau	1 Lokasi (kec. Larantuka)

Sasaran 3**Meningkatnya kelestarian sumber daya hayati laut**

Luas kawasan terumbu karang	-
-----------------------------	---

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup adalah wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan.

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur tahun 2020 berdasarkan hasil pengukuran digambarkan sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1			
Meningkatnya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, kegiatan serta pengelolaan keuangan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Prosentase pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan keuangan	95%	99,74%	105%

Sasaran Strategis 2			
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup			
Persentase Penanganan Sampah	100%	78%	78%
Laporan Pemantauan Pelaksanaan RKL dan RPL	100%	100%	100%
Jumlah Dokumen Hasil Kajian	2 dokumen	2 dokumen	100%
Jumlah Usaha yang memiliki dokumen ijin lingkungan (AMDAL, UKL-UPL dan SPPL)	154 jenis usaha/keg.	168 usaha/kegiatan	109,1 %
Jumlah Usaha yang diawasi	10 usaha	20 usaha	200%
Jumlah layanan pengaduan yang ditindaklanjuti	15 kasus	18 kasus	120%
Jumlah TPA Sampah yang dikelola	2 TPA	2 TPA	100%
Jumlah buku laporan Monev	2 Dokumen	2 Dok.	100%
Luas Hutan dan lahan yang direhabilitasi	8 Ha (3 lokasi)	9,8 Ha (3 lokasi)	122,5%
Jumlah Mata air yang di Pantau Kualitas Air	10 mata air	10 mata air	100%
Jumlah Anggota masyarakat yang diedukasi	600 orang	600 orang	100%
Terlaksananya belanja alat, bahan kimia	1 paket	1 paket	100%
Jumlah Penataan dan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	1 Lokasi	1 lokasi	100%

ANALISIS DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Selama tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup menetapkan 2 sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2017 - 2022 yaitu :

1. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, kegiatan serta pengelolaan keuangan.
2. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup.

Pencapaian 2 (dua) sasaran ini tercermin dalam indikator-indikator sasaran beserta target dan realisasinya.

Pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, kegiatan serta pengelolaan keuangan

Tabel 3.1

Pencapaian target kinerja sasaran meningkatnya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, kegiatan serta pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020		%
				Target	Realisasi	
1.	Prosentase pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan keuangan	%	94,14	95%	99,74%	99,74 %
Rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis 1						99,74 %

Berdasarkan data pada tabel tersebut di atas, maka digambarkan sebagai berikut:

1. Prosentase pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan keuangan:

Pencapaian indikator kinerja sasaran mencapai 99,74% dari target 95%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 yang mencapai 94,14% maka mengalami kenaikan sebesar 4,74%.

Sasaran ini dicapai melalui:

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran,
 - Penyediaan jasa surat menyurat
 - Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
 - Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
 - Penyediaan Makanan dan Minuman
 - Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
 - Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan teknis perkantoran
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur,
 - Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur
- c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
 - Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup

Tabel 3.2

Pencapaian target kinerja sasaran meningkatnya kualitas lingkungan hidup sebagai berikut

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020		%
				Target	Realisasi	
1.	Persentase Penanganan Sampah	%	73,28%	100%	78%	78%
2.	Laporan Pemantauan Pelaksanaan RKL dan RPL	%	100%	100%	100%	100%
3.	Jumlah Dokumen Hasil Kajian	Dokumen	100%	2 dok.	2 dok.	100%
4.	Jumlah Usaha yang memiliki dokumen ijin lingkungan (AMDAL, UKL-UPL/DPLH dan SPPL)	Usaha/ Kegiatan	88,31%	154 usaha/ kegiatan	168 usaha/ kegiatan	109,1 %
5.	Jumlah layanan pengaduan yang ditindaklanjuti	Kasus	126,67%	15 kasus	18 kasus	120%
6.	Jumlah Usaha yang diawasi	usaha	100%	10 usaha	20 usaha	200%
7.	Jumlah TPA Sampah yang dikelola	TPA	100%	2 TPA	2 TPA	100%
8.	Jumlah buku laporan Monev	Dokumen	100%	2 Dok.	2 Dok.	100%
9.	Luas Hutan dan lahan yang direhabilitasi	Ha	168,75%	8 Ha	9,8 Ha	122,5 %
10.	Jumlah Mata air yang di Pantau Kualitas Air	Mata Air	130%	10 mata air	11 mata air	110%
11.	Jumlah Anggota Masyarakat yang di edukasi	orang	-	600 orang	600 orang	100%
12.	Terlaksananya belanja alat, bahan kimia dan uji profisiensi	paket	100%	1 paket	1 paket	100%
13.	Jumlah Penataan dan pemeliharaan RTH	lokasi	1 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	100%
Rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis 2						103%

Penjelasan/uraian data pada tabel tersebut di atas menurut indikator kinerja sasaran sebagai berikut:

A. Porsentase penanganan sampah:

Total sampah tertimbun selama tahun 2020 sebanyak $\pm 37.857\text{m}^3$ /tahun sedangkan volume sampah yang terangkut/dibuang ke TPA Sampah adalah sebanyak $29.528,46\text{m}^3$. Sehingga capaian indikator kinerja sasaran sebesar 78 %. Sesuai dengan capaian tersebut, maka sampah yang tidak terangkut sampai dengan akhir tahun 2020 sebanyak $\pm 8.328,54 \text{ m}^3$ (22 %).

Jika dibandingkan kinerja penangan sampah tahun 2019 yang mencapai 73,28% dengan tahun 2020 yang mencapai 78 %, maka terjadi kenaikan sebesar 4,72%.

Pelayanan kebersihan dan persampahan masih difokuskan pada 19 kelurahan dan 2 desa yang tersebar pada Kecamatan Larantuka (18 Kelurahan dan 2 desa) dan Kecamatan Adonara Timur (1 Kelurahan). Sasaran ini dicapai melalui Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan; yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan :

- a. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
- b. Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan
- c. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja sasaran "persentase penanganan persampahan" di antaranya adalah :

- a. Upaya pemilahan sampah rumah tangga belum dilakukan sehingga semua jenis sampah langsung dibuang ke bak sampah yang menyebabkan volume sampah semakin bertambah setiap hari.

- b. Minimnya prasarana dan sarana pengelolaan dan pengangkutan sampah (dump truk dan gerobak motor) dan sering terjadi kerusakan pada kendaraan pengangkut sampah.
- c. Tingkat kesadaran masyarakat untuk menjaga dan memelihara kebersihan kota masih rendah.

B. Laporan pemantauan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).

Pemantauan pelaksanaan RKL dan RPL dari usaha kegiatan yang memiliki Dokumen Lingkungan tahun 2020 ditargetkan terlaksana pada 19 Kecamatan dan menghasilkan dokumen laporan hasil pemantauan pelaksanaan RKL dan RPL dengan realisasi capaian kinerja 100% walaupun pelaksanaannya belum pada 19 kecamatan.

Selama tahun 2020 dilakukan pada 14 usaha/kegiatan yang tersebar di 7 kecamatan.

Pemantauan pelaksanaan RKL dan RPL pada 14 usaha/kegiatan di 7 Kecamatan sebagai berikut:

- PT. Sarana Agung Perkasa – Desa Adabang, Kec. Titehena
- PT. Talenta Jaya Retalindo - Desa Konga, Kec. Titehena
- PT. Tigate Tress Indonesia – Desa Waibao, Kec. Tanjung Bunga
- RSUD dr. Hendrikus Fernandez – Kel. Sarotari, kec. Larantuka
- Weri Resto dan Cafe – Kel. Weri, Kec. Larantuka
- CV. Nagi Permai – Kel. Weri, Kec. Larantuka
- PT. Larantuka Mandiri Putra – Kel. Waihali, Kec. Larantuka
- PT. Okhisin Flores – Kel. Waibalun, Kec. Larantuka
- Industri Tahu Tempe – Kel. PTW.Bao, Kec. Larantuka
- PT. Nusa Nipa Mandiri – Desa Halakodanuan, kec. Ile Mandiri
- PT. Tripper Nature – Desa Hurung, Kec. Adonara Barat
- PT. Asotim – Kel. Waiwerang Kota, Kec. Adonara Timur
- PT. PLN – Kel. Waiwerang Kota, Kec. Adonara Timur

- Klinik Pratama Roncalli Hokeng – Kec. Wulanggitang

Indikator kinerja sasaran ini dicapai melalui Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup; yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja sasaran Laporan pemantauan pelaksanaan RKL dan RPL" di antaranya adalah :

- Minimnya data/informasi (dokumen)
- Keterbatasan anggaran operasional.
- Status ketaatan usaha/kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup masih rendah.
- Belum berjalannya mekanisme pemantauan lingkungan yang bersifat rutin.
- 7. Keterlambatan pelaksanaa kegiatan yang disebabkan karena ketersediaan bahan kimia.

C. Jumlah Dokumen Hasil Kajian.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur pada tahun 2020 melakukan kajian dampak lingkungan sehingga menghasilkan dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (IKPLH). Realisasi kegiatan 100% (2 dokumen sesuai target).

Indikator kinerja sasaran ini dicapai melalui Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan dengan Kegiatan Pengkajian Dampak Lingkungan.

D. Jumlah usaha yang memiliki dokumen jln lingkungan (AMDAL, UKL-UPL/DPLH dan SPPL)

Data pada tabel di atas menggambarkan bahwa selama tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur telah menerbitkan jln lingkungan sebanyak 168 dokumen yang terdiri dari 156 dokumen SPPL dan 12 dokumen UKL-UPL.

Capaian indikator kinerja sasaran adalah 168 usaha/kegiatan dari 154 usaha/kegiatan yang ditargetkan, sehingga presentase capaian sebesar 108,4%.

Dinas Lingkungan Hidup tahun 2020 berhasil menerbitkan 168 rekomendasi kelayakan lingkungan bagi usaha perorangan, kelompok ataupun lembaga berupa :

1. Kelayakan Lingkungan UKL-UPL (12 rekomendasi) :
 - PT. Litin prima Pratama (APMS SPBU Kompak) - Kec. Wotari Ulumado
 - PT. Garam Tobi Hoda Permai (Tamabk Garam) – Kec. Adonara
 - PT. Ile Mandiri (Biro Perjalanan Wisata) – Kec. Larantuka
 - Bumdes Surya Nusa (Tambak Garam) – Kec. Tanjung Bunga
 - PT. Rajdular Brothers (Penimbunan Hasil Komoditi Pertanian dan Perkebunan), - Kec. Sarotari Tengah
 - Cut and Fill (Pematanga Lahan) – Kec. Larantuka
 - PT. Mandiri Konstruksi (Penggilangan Batu dan Industri Pengolahan Aspal) Kec. Adonara Barat
 - PT. Mandiri Konstruksi (Penambangan Material Pasir dan Batu) Kec. Adonara Barat
 - Pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) – Kec. Ile Mandiri
 - PT. Rerolaran (Perkebunan Kopi dan Pengolahan Kopi)- Kec. Wulanggitang
 - Incenerator RSUD – Kec. Larantuka

- Fortuna (Hotel dan Restoran) – Kec. Larantuka
- 2. Kelayakan Lingkungan SPPL (156 rekomendasi) yang terdiri dari :
 - Pangkalan Minyak Tanah : 89 rekomendasi
 - Warung Makan : 9 rekomendasi
 - Apotek : 2 rekomendasi
 - Pengepul Ikan : 3 rekomendasi
 - Penyediaan air bersih dan MCK : 1 rekomendasi
 - Pengolahan Pasca Panen Sorgum : 1 rekomendasi
 - Penyalur BBM : 14 rekomendasi
 - Bengkel dan Penjualan Spare Part : 3 rekomendasi
 - Kantor Kelistrikan PT. PLN PerseroULP Adonara Timur : 1 rekomendasi
 - Rental Komputer dan Sablon : 1 rekomendasi
 - Foto Copy, ATK, Hard Private Komputer : 1 rekomendasi
 - Bengkel Kayu/Meubeler : 1 rekomendasi
 - Bengkel Motor : 2 rekomendasi
 - Penanganan Infrastruktur di Kawasan Kumuh : 15 rekomendasi
 - Kos – kosan : 1 rekomendasi
 - Pengolahan Buah : 1 rekomendasi
 - Perdagangan Kayu dan Bengkel Kayu : 2 rekomendasi
 - Depot IsiUlang Air Minum : 3 rekomendasi
 - Pengolahan Madu Hutan : 1 rekomendasi
 - Ternak Kambing Etawa : 1 rekomendasi
 - Penampung dan pengiriman barang bekas : 1 rekomendasi

Sesuai dengan capaian sampai tahun 2020, maka total jumlah usaha yang telah memiliki rekomendasi kelayakan lingkungan berjumlah 619 rekomendasi. Indikator kinerja sasaran ini dicapai melalui Program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan dengan kegiatan Koordinasi penyusunan AMDAL.

E. Jumlah layanan pengaduan yang ditindaklanjuti

Dinas Lingkungan Hidup menerima Pengaduan Masyarakat Akibat Adanya Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup sepanjang tahun 2020 sebanyak 18 Kasus dan telah diselesaikan. Jika dilihat dari jumlah kasus yang diselesaikan, maka capaian indikator kinerja sebesar 18 kasus dari 15 kasus yang ditargetkan atau sebesar 120%.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup; yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan Pelayanan Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat Akibat Adanya Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup.

F. Jumlah usaha yang diawasi

Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup berupa usaha yang sudah dan belum memiliki rekomendasi kelayakan lingkungan (ijin lingkungan) tahun 2020 sebanyak 20 usaha dari target 10 usaha atau sebesar 200%. Sasaran ini dicapai melalui Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan, yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup.

G. Jumlah TPA yang dikelola

Kabupaten Flores Timur telah memiliki 2 lokasi TPA yaitu TPA di Riang Koli (Systim Control Landfill) Kecamatan Tanjung Bunga dan TPA Sementara Waiwerang - Kecamatan Adonara Timur. Capaian kinerja sasaran mencapai 100%.

TPA Sementara Waiwerang memiliki Luas 2.500 m³, lokasi TPA Waiwerang merupakan lahan milik masyarakat yang disewakan Pemerintah Daerah dengan sistem sewa tahunan dan digunakan

sebagai tempat pembuangan sampah akhir sementara dengan sistem open dumping.
Sasaran ini dicapai melalui Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan Pengelolaan TPA.

H. Jumlah Buku Laporan Monev

Dinas Lingkungan Hidup melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penanganan kebersihan dan persampahan pada Kecamatan Larantuka dan Kecamatan Adonara Timur untuk memperoleh data timbunan sampah dan pengelolaan sampah serta kebersihan pada kecamatan tersebut. Selain itu monitoring juga dilakukan untuk pendataan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) khususnya limbah khususnya limbah medis dari fasilitas pelayanan sarana kesehatan yaitu Rumah Sakit Umum, Puskesmas, klinik dan Laboratorium serta Apotik. Terdapat 2 (jenis) limbah B3 medis yaitu limbah infeksius (limbah padat) dan Limbah medis cair. Lokasi monitoring dan pendataan Limbah B3 sebagai berikut :

1. Rumah Sakit dr. Hendrikus Fernandez Larantuka.
2. Puskesmas Nagi – Kec. Larantuka
3. Puskesmas Oka – Kec. Ile Mandiri
4. Puskesmas Waimana – Kec. Ile Mandiri
5. Puskesmas Waiklibang – Kec. Tanjung Bunga
6. Puskesmas Waiwerang – Kec. Adonara Timur
7. Puskesmas Ile Boleng – Kec. Ile Boleng
8. Puskesmas Witihama – Kec. Witihama
9. Puskesmas Sagu – Kec. Adonara
10. Puskesmas Waiwadan – Kec. Adonara Barat
11. Puskesmas Lite – Kec. Adonara Tengah
12. Klinik Pratama Sarotari – Kec. Larantuka

13. Klinik Pratama Poletobin – Kec. Wilihama
14. Klinik Pratama Kiwangona – Kec. Adonara Timur

I. Luas hutan dan lahan yang direhabilitasi

Pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan pada 2 kecamatan untuk 3 lokasi yaitu :

- Kecamatan Klubagolit sebanyak 7.244 anakan pala yang tersebar pada Desa Hinga luas lahan 2,7 ha untuk 3.622 anakan pala dan Desa Muda pada lahan seluas 2,7 ha dengan 3.622 anakan pala.
- Kecamatan Wulanggitang dengan jumlah anakan pala 5.428 untuk Desa Hokeng Jaya dengan luas lahan 4,4 ha.

Capaian indikator kinerja sasaran tahun 2020 yang di targetkan 8 ha realisasinya sebesar 9,8 ha atau 122,5 %, dicapai melalui Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam dengan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

J. Jumlah mata air yang di Pantau Kualitas Air

Pada tahun 2020 dilaksanakan pengambilan sampel air pada 11 titik sumber air yang terdiri dari :

- Mata air waiklate – Desa Riangkemie, Kec. Ile Mandiri
- Mata air wairang – Desa Riangkemie, Kec. Ile Mandiri
- Mata air waibawa – Desa Ratulodong, Kec. Tanjung Bunga
- Mata air waidoko – Desa Bama, kec. Demon Pagong
- Mata air leto matan – Desa Blepanawa, Kec. Demon Pagong
- Mata air liwun ue – Desa Boru Kedang, Kec. Wulanggitang
- Sumur bor – Desa Lewokeleng, Kec. Ile Boleng
- Mata air wailawu – Desa Puhu, Kec. Adonara Timur
- Mata air wai kenawe – Desa Horowura, Kec. Adonara Tengah
- Mata air waibelen – Desa Lewobelen, Kec. Lewolema
- DAS Konga (Hulu, Tengah, Hilir) – Desa Konga, Kec. Titehena

Pencapaian kinerja pada tahun 2020 dari target 10 mata air realisasi sebesar 11 mata air atau 110%.

Indikator kinerja sasaran ini dicapai melalui Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup dengan kegiatan Pengendalian Pencemaran Air.

K. Jumlah Anggota Masyarakat Yang Diedukasi

Dalam tahun 2020 dilaksanakan edukasi masyarakat di bidang lingkungan hidup yang diikuti 600 orang. Kegiatan edukasi dilaksanakan pada 1 (satu) lokasi yaitu SMPN Wulanggintang yang diikuti oleh Anak Sekolah, Guru-guru dan Pegawai Tata Usaha dengan jumlah 600 orang. Kegiatan edukasi ini juga oleh Dinas Lingkungan Hidup menyerahkan anakan pala kepada anak sekolah dengan tujuan "Kecil Menanam Dewasa Memetik".

Realisasi jumlah masyarakat yang diedukasi mencapai 600 orang dari target 600 orang atau sebesar 100%.

Indikator kinerja sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dengan kegiatan Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan

L. Persentase peningkatan pelayanan kebersihan dan persampahan.

Selama tahun 2020 pelayanan kebersihan dan persampahan masih difokuskan pada 19 kelurahan dan 2 desa yang tersebar pada 2 kecamatan dengan perincian : Kecamatan Larantuka (18 Kelurahan dan 2 desa) dan Kecamatan Adonara Timur (1 Kelurahan). Penyelenggaraan kebersihan dan persampahan didukung oleh tersedianya TPS dan sarana pengangkutan sampah yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup, terdiri dari 5 unit Dump Truck, 17 unit Gerobak Motor dan 50 Tempat Pembuangan Sementara (TPS).

- Sasaran ini dicapai melalui Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Pemertanahan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Pemertanahan.
- Monitoring Evaluasi dan Pelaporan
- Pengelolaan TPA

hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran tersebut untuk peningkatan pelayanan kebersihan dan persampahan di wilayahnya adalah:

- Masih minimnya jumlah sarana pengangkutan sampah yang tersedia jika dibandingkan dengan volume sampah yang semakin bertambah.
- Sarana pengangkutan sampah berupa dump truck adalah kendaraan yang umur pemakaiannya sudah sangat lama sehingga menghambat dalam pengangkutan sampah karena kendaraan sering rusak.
- Masih minimnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan TPS yang tersedia.

IV. Terlaksananya belanja alat, bahan kimia dan uji profisiensi

Pada tahun 2020 dilaksanakan pengadaan 11 jenis bahan kimia untuk pengukuran kualitas air dan limbah, bagi Parameter DO (Kadar Oksigen), Mikrobiologi (Total Bakteri) dan Reager Kit Photometer 9500 (Uji Kadar Logam). Capaian indikator kinerja sarana sebesar 100% (realisasi 1 paket sesuai target). Paket pengadaan tersebut digunakan untuk mendukung Kegiatan Pengujian Kualitas Air yang terdiri dari:

- sampling pada 18 sumber air,
- 5 limbah dan tambak ikan
- 30 desa/kecamatan yang menerima PAMSIMAS

Kalibrasi dan standarisasi alat serta uji profisiensi tidak terlaksanakan dikarenakan tidak ada anggaran akibat Covid 19

Sasaran ini dicapai melalui Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup, yang operasionalisasinya didukung oleh Pengelolaan Laboratorium.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran adalah :

1. Masih belum lengkapnya sarana pendukung pengujian di laboratorium (peralatan laboratorium) sehingga pengujian kualitas dari sumber-sumber air belum dilakukan secara optimal.
2. Keterbatasan anggaran operasional.
3. Belum adanya kendaraan operasional (roda 4) khusus untuk sampling.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Rincian Belanja Langsung / Belanja Program Tahun Anggaran 2020 pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur yang meliputi rencana atau target, realisasi atau penyerapan dana serta prosentase penyerapan dana masing-masing program dan kegiatan yang dilaksanakan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3

**REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2020**

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	TARGET (RP)	REALISASI (RP)	PERSEN TASE PENYER- APAN DANA
1.	PENDAPATAN	47.000.000	50.549.000	107,55%
1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1.912.510.230	1.890.478.166	98,85%
1.	BELANJA LANGSUNG	6.661.656.085	6.635.667.622	99,61%
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.781.304.634	3.772.012.210	99,75%
	- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.750.000	3.248.800	86,63%
	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	38.760.000	38.571.510	99,51%
	- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/ Operasional	12.600.000	8.935.000	70,91%
	- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	44.580.000	44.561.000	99,96%
	- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	4.519.500	4.514.000	99,88%
	- Penyediaan Alat Tulis Kantor	61.093.750	61.076.000	99,97%
	- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	39.525.000	39.523.650	99,99%
	- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	11.988.084	11.987.000	99,99%
	- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.275.000	1.275.000	100%
	- Penyediaan Makanan dan Minuman	65.750.000	65.749.500	100%
	- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	213.245.000	212.658.600	99,73%
	- Penyediaan Jasa Pendukung Teknis Perkantoran	3.284.218.300	3.279.912.15	99,87%
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	189.024.745	188.020.000	99,47
	- Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	17.200.000	16.220.000	94,30%

	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	98.703.000	98.703.000	100%
	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Operasional	42.293.745	42.281.000	99,97%
	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Peningkatan Gedung Kantor	3.300.000	3.295.000	99,85%
	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	5.900.000	5.900.000	100%
	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur	21.628.000	21.621.000	99,97%
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	29.240.000	29.221.000	99,94%
	- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja, Realisasi Keuangan dan Laporan Tahunan	29.240.000	29.221.000	99,94%
4.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	768.770.950	768.375.112	99,95%
	- Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	69.807.600	69.599.050	99,70%
	- Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan sarana persampahan	534.666.500	534.632.137	99,99%
	- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	38.774.500	38.740.900	99,91%
	- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	44.450.675	44.441.500	99,98%
	- Pengelolaan TPA	81.071.675	80.961.525	99,86%
5.	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan	1.212.188.300	1.203.030.300	99,24%
	- Pemantauan Kualitas Lingkungan	24.263.400	24.255.250	99,97%
	- Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	40.848.150	40.832.500	99,96%
	- Koordinasi Penertiban Kegiatan Pertambangan Tanpa Izin (PETI)	7.694.550	7.650.950	99,43%

	- Pengkajian Dampak Lingkungan ✕	897.860.600	896.308.350	99,83%
	- Koordinasi Penyusunan AMDAL	26.096.999	22.036.250	84,44%
	- Pelayanan Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat Akibat Adanya Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup	56.855.124	56.783.950	99,87%
	- Pengendalian Pencemaran Air	34.781.549	34.768.650	99,96%
	- Pengelolaan Laboratorium	106.088.859	12.728.400	96,83%
	- Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Limbah B3	17.699.069	17.666.000	99,81%
6.	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	9.777.787	9.717.500	99,38%
	- Pantai dan Laut Lestari	9.777.787	9.717.500	99,38%
7.	Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber daya Alam	228.267.910	227.609.250	99,71%
	- Rehabilitasi hutan dan lahan	228.267.910	227.609.250	99,71%
8.	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	160.108.255	157.375.500	98,29%
	- Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan	139.261.875	136.536.500	98,04%
	- Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan ✕	20.846.380	20.839.000	99,96%
9.	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	282.973.504	280.306.750	99,06%
	- Penataan RTH	139.261.875	136.536.500	98,04%
	- Pemeliharaan RTH	20.846.380	20.839.000	99,96%
	TOTAL BELANJA	8.574.166.315	8.526.145.788	99,44%

Data pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa selama Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur melaksanakan 9 (sembilan) Program dan 39 Kegiatan. Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp. 6.635.667.622,- dari Target Rp. 6.661.656.085,-, persentase penyerapan anggaran adalah 99,61%.

Sedangkan pada tahun 2019 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur melaksanakan 10 Program dan 41 Kegiatan. Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp. 5.907.311.440,- dari Target Rp. 7.252.528.430,- dengan persentase penyerapan anggaran adalah 81,45%.
Jika dibandingkan antara realisasi anggaran belanja tahun 2019 sebesar 81,45% dengan tahun 2019 sebesar 99,61% maka *terjadi kenaikan penyerapan anggaran sebesar 18,16 %*.

PENUTUP

Dinas Lingkungan Hidup telah melaksanakan salah satu kewajiban perundang-undangan yaitu menyusun Laporan Kinerja yang menguraikan tentang keberhasilan/kegagalan Dinas Lingkungan Hidup dalam mengelola sumber daya untuk pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2020. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa Dinas Lingkungan Hidup menetapkan 3 sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2017-2022 yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup
 2. Meningkatkan Kelestarian Sumber Daya Hayati Laut. Meningkatkan Penyelamatan, Pengawasan dan Konservasi Laut.
 3. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan keuangan
- Beberapa hal/permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Masih terbatasnya sarana pengangkut sampah
2. Masih terbatasnya Sumber Daya Aparatur Teknis Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan akibat minimnya frekwensi keikutsertaan aparatur dalam berbagai pendidikan dan pelatihan (diklat) teknis.
3. Minimnya alokasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan bidang lingkungan hidup akibat adanya Virus Covid 19.

Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang adalah :

1. Berupaya meningkatkan alokasi anggaran untuk pengadaan sarana pengangkut sampah dalam rangka peningkatan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan.
2. Pengembangan Sumber Daya Aparatur Teknis Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan.

Larantuka, 15 Januari 2021

Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Flores Timur,



SERVULUS SATEL DEMOOR

Pembina Tk. I

NIP. 19711217 200012 1002

THE UNIVERSITY OF CHICAGO
DEPARTMENT OF CHEMISTRY
RECEIVED
JAN 10 1964
FROM THE LIBRARY OF THE
UNIVERSITY OF CHICAGO

RECEIVED
JAN 10 1964
FROM THE LIBRARY OF THE
UNIVERSITY OF CHICAGO